

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali :

1. Pedagang makanan di Desa Dalung sebagian besar berusia 41 – 50 tahun (46,0%), berpendidikan SMA (44,0%), dan berjenis kelamin perempuan (66,0%)
2. Pengetahuan responden dengan penggunaan *Styrofoam* dan atau *Food Paper Wrap* sebagai kemasan makanan berada pada kategori baik untuk *Styrofoam* sebanyak 5 orang, kategori cukup sebanyak 4 orang, dan kategori kurang sebanyak 12 orang. Selanjutnya kategori baik untuk penggunaan *Food Paper Wrap* sebanyak 23 orang, kategori cukup sebanyak 5 orang dan kategori kurang sebanyak 1 orang.
3. Sikap responden dengan penggunaan *Styrofoam* dan atau *Food Paper Wrap* sebagai kemasan makanan berada pada kategori baik untuk untuk *Styrofoam* sebanyak 3 orang, kategori cukup sebanyak 4 orang, dan kategori kurang sebanyak 13 orang. Selanjutnya kategori baik untuk penggunaan *Food Paper Wrap* sebanyak 18 orang, kategori cukup sebanyak 9 orang dan kategori kurang sebanyak 2 orang.
4. Perilaku responden dengan penggunaan *Styrofoam* dan atau *Food Paper Wrap* sebagai kemasan makanan berada pada kategori baik untuk untuk *Styrofoam* sebanyak 3 orang, kategori cukup sebanyak 3 orang, dan kategori kurang sebanyak 15 orang. Selanjutnya kategori baik untuk

penggunaan *Food Paper Wrap* sebanyak 20 orang, kategori cukup sebanyak 3 orang dan kategori kurang sebanyak 6 orang.

5. Hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan *Styrofoam* dan atau *food paper wrap* sebagai kemasan makanan didapatkan sig = 0,000 dengan CC 0,537 (sedang). Hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan *styrofoam* dan atau *food paper wrap* sebagai kemasan makanan.
6. Hubungan antara sikap dengan penggunaan *Styrofoam* dan atau *food paper wrap* sebagai kemasan makanan didapatkan sig 0,000 dengan CC = 0,543 (sedang). Hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan *Styrofoam* dan atau *food paper wrap* sebagai kemasan makanan.
7. Hubungan antara perilaku penggunaan *Styrofoam* dan atau *food paper wrap* sebagai kemasan makanan didapatkan sig 0,000 dengan CC = 0,487 (sedang). Hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan *Styrofoam* dan atau *food paper wrap* sebagai kemasan makanan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Perlu dilakukan sosialisasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, Badan Ppengawas Obat dan Makanan (BPOM) Provinsi Bali atau pihak terkait tentang penggunaan *Styrofoam* dan *food paper wrap* sebagai kemasan makanan, termasuk bahaya yang dapat ditimbulkan kepada pedagang makanan.

2. Pedagang makanan diharapkan untuk tidak mengemas makanan bersuhu tinggi kedalam kemasan *Styrofoam* dan *food paper wrap* agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan ke dalam tubuh kita.
3. Sebaiknya mengganti kemasan *Styrofoam* dan *food paper wrap* dengan kemasan lain yang lebih aman, misalnya menggunakan daun.